

Problem Based Learning : Alternatif Metode Pembelajaran Inovatif Pendidikan Dokter

Wiwik Kusumawati

Bagian Akademik FK. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pendahuluan

Problem Based Learning atau PBL merupakan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum pendidikan dokter yang dinilai sesuai dengan tuntutan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang kedokteran. Berbeda dengan metode pembelajaran konvensional yang *teacher centered* dan menempatkan mahasiswa pada posisi pasif, maka metode PBL ini dengan strategi pendekatan SPICES (*student centered, problem based, integrated teaching, community oriented, early clinical exposures* dan *self directed learning*) menuntut keaktifan dari mahasiswa untuk belajar mandiri berdasarkan masalah secara terintegrasi dan berorientasi pada kebutuhan komunitas, serta sedini mungkin terpapar dengan kasus-kasus klinis. PBL dilaksanakan dalam bentuk diskusi kelompok atau *small group discussion* sekitar 10 mahasiswa tiap kelompok yang akan dibimbing oleh satu orang tutor. Dosen atau tutor dalam sistem PBL ini akan berfungsi sebagai fasilitator. Untuk membantu memecahkan masalah dalam diskusi kelompok dikenal istilah *seven jump* atau 7 langkah yang harus ditempuh meliputi: *clarify term and concept, define the problem, analyze the problem, make a systematic inventory, formula learning objectives, collect additional information, synthesize and check.*

PBL Sebagai Alternatif Metode Pembelajaran FK. UMY dan Persiapannya

Untuk menyesuaikan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran yang pesat yang tentunya juga berdampak ada proses pendidikan dan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat, maka Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menentukan metode pembelajaran inovatif PBL ini sebagai alternatif pilihannya. Adapun pelaksanaan metode PBL secara penuh direncanakan tahun 2004 mendatang untuk mahasiswa baru. Pada waktu tersebut selain memulai metode pembelajaran PBL juga perlu diselesaikannya metode pembelajaran konvensional pada mahasiswa angkatan sebelumnya. Untuk mengatasi masalah itu tentunya membutuhkan pengorbanan ekstra baik dari segi waktu, tenaga, pengaturan sistem administrasi yang baik, dan lain-lain supaya semuanya dapat berjalan lancar.

Pada akhir tahun 2001 FK- UMY telah melaksanakan suatu uji coba metode PBL dengan topik disuria untuk mahasiswa semester 3 dengan pendekatan *dicipline based*, sebagai langkah awal pelaksanaan PBL yang sesungguhnya. Saat ini uji coba tersebut sampai pada tahap evaluasi. Pelaksanaan metode pembelajaran PBL membutuhkan persiapan yang memadai dalam hal SDM, mahasiswa, modul, perpustakaan, sistem administrasi, sarana fisik, dana dll. Dari segi SDM dibutuhkan kuantitas dan kualitas sebagai tutor dan nara sumber yang cukup untuk pelaksanaan *small group discussion*. Mahasiswa juga perlu disosialisasikan dan diadaptasikan dengan metode PBL dan untuk mengatasi beban selama transisi atau double track. Fasilitas fisik juga harus disiapkan untuk melaksanakan diskusi, kebutuhan ruangan, meja, kursi, dan papan tulis atau *flipchart* juga harus diperhitungkan. Demikian pula dalam hal dana yang tentunya dibutuhkan biaya besar terutama pada tahap persiapannya.

Untuk menyiapkan dosen sebagai calon tutor dalam metode tutor dalam metode PBL tersebut akan dilaksanakan serangkaian pelatihan, adapun pelatihan yang diperlukan antara lain *curriculum development*, *assesment*, *to be a good teacher*, *work shop PBL*, dll. Demi tercapainya tujuan dan kelancaran pelaksanaan program tersebut dibutuhkan partisipasi aktif dan kerjasama yang baik dari semua dosen dan pihak lain yang terkait. Demikian pula untuk persiapan lain tentunya sangat dibutuhkan bantuan dan dukungan dari semua pihak.

Penutup

Dengan menggunakan metode pembelajaran PBL ini diharapkan mahasiswa Kedokteran UMY akan lebih siap menghadapi masalah-masalah kesehatan di masyarakat dan tantangan lainnya di masa mendatang setelah menjadi dokter dan keuntungan lain metode PBL ini adalah masa studi pendidikan dokter dapat lebih singkat dibandingkan dengan metode konvensional tanpa mengurangi kalitas dan kuantitas materi pendidikannya.

Daftar Pustaka

- Harsono 2001. Pengalaman Inovasi Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada. *Pertemuan Nasional Problem Based Learning*. Fakultas Kedokteran UGM, Yogyakarta.
- Schimidt, HG. And Bouhuijs, PAJ. 1980. *Task-Oriented Small Group Work In Higher Education*.
- Soebono H.2001. Inovasi Dalam Pendidikan Kedokteran. *Pertemuan Nasional Problem Based Learning*. Fakultas Kedokteran UGM, Yogyakarta.